

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi membuat pula kebutuhan yang diperlukan semakin meningkat yang membuat seseorang melakukan praktik pinjam meminjam uang atau kredit. Walaupun sudah dilakukan perjanjian tetap saja terdapat permasalahan yang timbul di dalam dunia perkreditan itu tidak jauh dari ketidak disiplin para debitur yang melakukan pinjaman. Timbulnya wanprestasi tentunya mengakibatkan terjadinya sengketa diantara para pihak. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui upaya penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian simpan pinjam di Koperasi Sambada Karsa, hambatan-hambatan yang timbul dalam proses penyelesaian wanprestasi dalam perjanjian simpan pinjam dan cara mengatasinya.

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif dengan alat pengumpulan data melalui interview (wawancara). Setelah data diperoleh, dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif.

Kesimpulan akhir dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan pihak Koperasi Sambada Karsa dalam menyelesaikan permasalahan wanprestasi yang dilakukan oleh debitur yaitu dengan upaya administasi dan mengutamakan menyelesaikan secara non-litigasi. Hal ini dikarenakan pihak Koperasi lebih menginginkan penyelesaian secara negosiasi atau mediasi dengan mengutamakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam koperasi yaitu mengutamakan kesejahteraan anggotanya dan bersifat kekeluargaan. Hambatan-hambatan yang timbul dalam proses penyelesaian wanprestasi yang terjadi di Koperasi Sambada Karsa yaitu kurangnya kedisiplinan dari debitur, dan tidak memiliki cukup uang untuk membayar angsuran pinjaman setiap bulannya. Dari beberapa hambatan tersebut, upaya yang dilakukan oleh pengurus koperasi untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan pendekatan secara kekeluargaan kepada anggota yang melakukan wanprestasi untuk mengingatkan agar segera melaksanakan kewajibannya, dan memberikan keringanan perpanjangan jangka waktu serta nominal pembayaran agar debitur mempunyai itikad baik untuk menyelesaikan masalahnya.

Kata Kunci : Penyelesaian, Koperasi, Perjanjian, Wanprestasi

ABSTRACT

In the current era of globalization with rapid economic growth makes also the necessary needs increasing that make someone practice borrowing money or credit. Although the agreement has been done there are still problems that arise in the world of credit is not far from the disciplinary of the debtors who make loans. The occurrence of default certainly results in a dispute between the parties. Based on this, pennulis interested to conduct research that aims to find out the efforts to resolve defaults in the loan deposit agreement at sambada karsa cooperative, obstacles arising in the process of settlement of defaults in the loan deposit agreement and how to overcome it.

The research method used to obtain data in this study, using empirical juridical approach method with research specifications is descriptive with data collection tools through interviews. Once the data is obtained, it is analyzed using qualitative methods.

The final conclusion in this study is the efforts made by sambada karsa cooperative in solving the problem of default made by debtors, namely by administrative efforts and to resolve non-litigation. This is because the Cooperative wants a settlement by negotiation or mediation by prioritizing the principles contained in the cooperative, namely the welfare of its members and family. The obstacles that arise in the process of settlement of defaults that occur in sambada karsa cooperative is the lack of discipline of the debtor, and do not have enough money to pay the loan installments every month. From some of these obstacles, the efforts made by the cooperative management to overcome the problem is to approach the family to members who commit default to remind to immediately carry out their obligations, and provide a waiver of the extension of the term and nominal payment so that the debtor has good faith to solve the problem

Keywords: Completion, Cooperatives, Agreements, Default